

ORIENTASI DAN TATANAN ARSITEKTUR BALI PADA BANGUNAN THE UBUD, JAKARTA

William Giovanni

Mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Ir. Tito Gunawan W. MSA.

Staf Pengajar Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Abstract

A building definitely have a certain style in their design process. Many buildings were claimed theirself as Bali's building, but do not have a concept or a clear understanding of Balinese Architecture itself. The use of Bali's concept itself, from traditional point of view, either through Balinese Dwelling Compound, as well as to follow the orientation of Balinese's belief. In order to determine the content of Balinese Architecture in a building triggered the idea to do a research on The Ubud building in Menteng, Central Jakarta.

Balinese architecture has a profound principles in accordance with local beliefs to determine the position of functions that exist in the dwelling compound. The first rule is using the orientation that believed by traditional Bali folks and the second rule is to use Bali's traditional dwelling compound order.

The analysis process is done by using two theories, the first is the orientation according to Balinese belief. Orientation here is divided into two, the first one is based on the cardinal's orientation and the direction of Mount Agung, and the orientation for the second orientation is based on the Bali's traditional dwelling compound. The second theory using Balinese Dwelling Compound order.

Study on Balinese Architecture is presented descriptively with the theory based on the orientation and order of traditional Balinese compound(dwelling compound). Having presented descriptively, the results are summarized in tabular form, giving the conclusion that The Ubud building use its own orientation that based on dwelling compound order, but still respect the values of that orientation.

Key Words: *Orientations, Order, Dwelling Compound, The Ubud*

Abstrak

Sebuah bangunan pasti memiliki sebuah gaya atau *style* tertentu dalam proses pembuatannya. Banyaknya bangunan yang mengaku Bali, tetapi tidak memiliki konsep atau pemahaman yang jelas mengenai Arsitektur Bali sendiri. Penggunaan konsep Bali sendiri, bila dilihat dari sisi tradisionalnya, bisa melalui konsep tatanan tradisional Bali, maupun mengikuti orientasi dari kepercayaan Bali. Untuk mengetahui Arsitektur Bali pada suatu bangunan mencetuskan ide untuk dilakukannya penelitian terhadap bangunan The Ubud yang berlokasi di Menteng, Jakarta Pusat.

Arsitektur Bali memiliki kaidah-kaidah yang mendalam sesuai dengan kepercayaan setempat untuk menentukan letak-letak dari fungsi-fungsi yang ada di dalam *dwelling compound* Bali. Kaidah pertama menggunakan orientasi yang dipercayai oleh penduduk tradisional Bali dan yang kedua adalah dengan menggunakan pola tatanan kompleks rumah tinggal tradisional Bali.

Proses analisa dilakukan dengan menggunakan dua teori, yang pertama adalah orientasi menurut kepercayaan Bali. Orientasi disini dibagi menjadi dua, yang pertama adalah orientasi berdasarkan mata angin dan arah Gunung Agung, dan orientasi yang kedua adalah orientasi berdasarkan tatanan *dwelling compound* Bali. Teori kedua menggunakan tatanan kompleks tradisional Bali(*Dwelling Compound*)

Pembahasan mengenai Arsitektur Bali ini disajikan secara deskriptif dengan berbasiskan pada teori orientasi dan tatanan kompleks tradisional Bali. Setelah disajikan

secara deskriptif, hasil tersebut diringkas dalam bentuk tabel yang memberikan simpulan bahwa bangunan The Ubud menggunakan orientasi sendiri berdasarkan tatanan *compound*, tetapi tetap menghargai nilai-nilai dari orientasi tersebut.

Kata Kunci: Orientasi, Tatanan, *Dwelling Compound*, *The Ubud*